

**PENYELUNDUPAN SENJATA API OLEH JARINGAN
FILIPINA KEWILAYAH PAPUA SEBAGAI KEJAHATAN
TERORGANISASI TRANSNASIONAL DITINJAU DARI
HUKUM INTERNASIONAL**



Oleh :

Tago Roshel

1810012111199

PROGRAM STUDI HUKUM INTERNASIONAL FAKULTAS

ILMU HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2021/2022

Reg. No. 19/HI/02/II – 2022

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

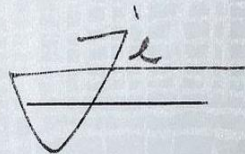
PERSETUJUAN SKRIPSI
No.Reg : 19/HI/02/II-2022

Nama : Tago Roshel Amuist
Nomor : 1810012111199
Program Kekhususan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : Penyelundupan Senjata Api Oleh Jaringan Filipina
Kewilayah Papua Sebagai Kejahatan Terorganisasi
Transnasional Ditinjau Dari Hukum Internasional

Telah disetujui pada Hari Kamis Tanggal Tujuh Belas Bulan Februari Tahun
Dua Ribu Dua Puluh Dua untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji:

Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.

(Pembimbing)



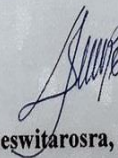
Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

Ketua Bagian
Hukum Internasional



(Deswitarosra, S.H., M.H.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PENGESAHAN SKRIPSI

No.Reg : 19/HI/02/II-2022

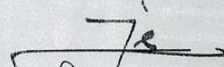
Nama : **Tago Roshel Amuist**
Nomor : **1810012111199**
Program Kekhususan : **Hukum Internasional**
Judul Skripsi : **Penyelundupan Senjata Api Oleh Jaringan Filipina Kewilayah Papua Sebagai Kejahatan Terorganisasi Transnasional Ditinjau Dari Hukum Internasional**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada bagian **Hukum Internasional** pada hari **Kamis** Tanggal **Dua Puluh Empat** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** dan dinyatakan **LULUS**.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

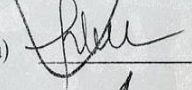
1. Dr. Jean Elvardi S.H., M.H.

(Ketua)



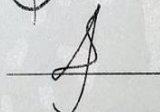
2. Dwi Astuti Palupi S.H., M.H.

(Anggota)



3. Dr. Surya Prahara S.H., M.H.

(Anggota)



**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dewi Ning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

**PENYELUNDUPAN SENJATA API OLEH JARINGAN FILIPINA
KEWILAYAH PAPUA SEBAGAI KEJAHATAN TERORGANISASI
TRANSNASIONAL DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

Tago Roshel, Npm : 1810012111199

Dr. Jean Elvardi. SH., M.H., Pembimbing

ABSTRAK

Penyelundupan senjata api merupakan bagian dari kejahatan lintas negara merupakan bentuk kejahatan yang menjadi ancaman serius terhadap keamanan dan kemakmuran global mengingat sifatnya yang melibatkan berbagai negara. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah ketentuan *Transnational Organized Crime* menurut hukum internasional? 2. Bagaimanakah analisis kasus penyeludupan senjata api oleh jaringan Filipina kewilayah Papua dikaitkan dengan *United Nations Convention on Transnational Organized Crime* (UNTOC). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang dikaji menggunakan undang-undang, data primer, sekunder, dan bahan hukum yang tersedia. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara penelitian perpustakaan dan analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif. Adapun kesimpulannya dari permasalahan diatas adalah Sebagai upaya menanggulangi masalah penyeludupan senjata api lintas Negara sebagai salah satu bentuk *Transnational Organized Crime*, maka dibuatlah pengaturannya dalam hukum internasional, yaitu pada *Protocol Against The Illicit Manufacturing Of And Trafficking In Firearms, Their Parts And Components And Ammunition (2001)* yang menjadi protokol tambahan dari *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime (2000)*. dan masalah penyeludupan senjata juga diatur dalam *United Nations Programme of Action to Prevent, Combat, Eradicate the Illicit Trade in Small Arms and Light Weapons in All Its Aspect (2001)* Selanjutnya analisis kasus penyeludupan senjata api oleh jaringan Filipina kewilayah Papua jika dikaitkan dengan *United Nations Convention on Transnational Organized Crime (UNTOC)*, sudah sangat jelas mengatur mengenai penyeludupan senjata ilegal, mulai dari ruang lingkup, pemidanaan, serta pencegahan sudah diatur didalamnya. Hanya saja masih banyak negara yang belum menerapkan ketentuan dari *United Nations Firearms Protocol* tersebut, termasuk Indonesia.

Kata Kunci : *Penyeludupan, Senjata Api, Kejahatan Transnasional Terorganisir,*

**PENYELUNDUPAN SENJATA API OLEH JARINGAN FILIPINA
KEWILAYAH PAPUA SEBAGAI KEJAHATAN TERORGANISASI
TRANSNASIONAL DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

Tago Roshel, Npm : 1810012111199

Dr. Jean Elvardi. SH., M.H., Pembimbing

ABSTRACT

Smuggling of firearms is part of transnational crime, which is a form of crime that poses a major threat to global security and prosperity involving various countries. The formulation of the research problem is 1. How is the regulation regarding transnational organized crime according to international law 2. How is the analysis of firearm smuggling cases by the Philippines network to Papua region with the United Nations Convention on Transnational Organized Crime (UNTOC). This study uses a normative juridical method which is studied using the law, primary, secondary data, and available legal materials. Data collection was carried out using library research and data analysis was carried out using qualitative analysis methods. The conclusion from the above problem is that as an effort to overcome the problem of cross-border firearm smuggling as a form of Transnational Organized Crime, then the regulation is made in international law, namely the Protocol Against The Illicit Manufacturing Of And Trafficking In Firearms, Parts and Components and Ammunition (2001) which became an additional protocol to the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime (2000), and the issue of arms smuggling is also regulated in the United Nations Action Program to Prevent, Combat, Eradicate Illicit Traffic in Light Arms and Light Weapons in All Its Aspects (2001) Furthermore, the analysis of firearm smuggling cases by the Philippines network to the Papua region in accordance with the United Nations Convention on Transnational Organized Crime (UNTOC). it is very clear that it regulates the smuggling of illegal weapons, starting from the scope, punishment, and prevention, it is regulated in it. It's just that there are still many countries that have not implemented the provisions of the United Nations Firearms Protocol, including Indonesia.

Keyword : *Smuggling, Firearms, Transnational Organized Crime,*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Metode Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Tentang Penyelundupan Senjata Api	11
1. Pengertian Dan Jenis-Jenis Umum Senjata Api	11
2. Pengertian Dan Bentuk-Bentuk Penyelundupan	16
B. Tinjauan Kejahatan Terorganisasi Transnasional	20
1. Pengertian Kejahatan Terorganisasi Transnasional	20
2. Bentuk-Bentuk Kejahatan Transnasional.....	22
C. Posisi Strategis Papua Sebagai Daerah Rawan Kejahatan Transnasional	28
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Pengaturan Hukum Internasional Terkait Masalah Penyelundupan Senjata Api.....	32
B. Studi Kasus Penyelundupan Senjata Api Oleh Jaringan Filipina	39
C. Dampak Penyelundupan Senjata Oleh Jaringan Filipina bagi NKRI ..	55
D. Upaya Indonesia Dengan Filipina Dalam Menangani Permasalahan Penyelundupan Senjata Api	60

BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	6

